

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausatif, penelitian kausatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel riset atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan pada permasalahan di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan di BEI.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diuraikan sebagai metode penelitian yang didukung filosofi positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, instrument analisis yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan hipotesis yang direncanakan. Demikian dalam penelitian ini dilakukan perbandingan antar variabel atau menghubungkan antar variabel.<sup>2</sup>

### B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 yang terdaftar di BEI. Data yang dipilih untuk diteliti merupakan laporan keuangan yang didalamnya terdapat informasi mengenai profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, dan umur perusahaan.<sup>3</sup> Data yang diambil diakses melalui web resmi [www.idx.com](http://www.idx.com).

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Berdasarkan data dari idx ada 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal 8.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, hal 15.

2021. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan karena berdasarkan data yang diambil dari BEI banyak perusahaan dari perbankan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu, selain itu periode waktu yang diambil bertujuan untuk mengetahui kabar terbaru mengenai ketepatan waktu perusahaan perbankan.<sup>4</sup>

## 2. Sampel

Pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, artinya sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan sampel yang dapat memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Kriteria- kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian, yaitu:

- 1) Perusahaan bank yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2019-2021.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI pada tahun 2019-2021
- 3) Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepaam untuk periode 2019-2021.
- 4) Menampilkan informasi yang terkait dengan penelitian.<sup>5</sup>

**Tabel 3. 1**  
**Penentuan Kriterion Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan bank yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2020-2021.	46
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI pada tahun 2020-2021	(3)
3	Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepaam untuk periode 2020-2021.	(0)
4	Menampilkan informasi yang terkait dengan penelitian	(3)
Jumlah Sampel		40
Jumlah Observasi (total sampel x 3 tahun)		120

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hal 64.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hal 66.

**Tabel 3. 2**  
**Bank Yang Memenuhi Kriteria**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama</b>
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
7	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
9	BJTM	PT Bank Pembangunan daerah Jawa timur Tbk
10	ARTO	PT Bank Jago Tbk
11	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk
12	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
13	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
14	BACA	PT Bank Capital Inndonesia Tbk
15	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
16	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk
18	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
19	BEKS	PT bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
22	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
23	MCOR	PT Bank China Consrt. Tbk
24	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
25	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
26	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
27	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
28	MEGA	PT Bank Mega Tbk
29	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
30	BSIM	PT bank Sinarmas Tbk
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
32	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
33	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
34	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
35	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
36	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
37	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
38	BBSI	PT Bank Bisnis Internasiaonal Tbk
39	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonasia 1906 Tbk
40	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

## D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, dan umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variable independen yang digunakan adalah *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan. Variabel moderasi yang digunakan adalah profitabilitas.

### 1. Variable Dependen

Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini hanya ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting dalam menentukan pengambilan keputusan bagi pihak pemegang saham, selain itu ketepatan waktu dapat mengurangi risiko terjadinya asimetri informasi, sehingga nantinya tidak memunculkan konflik antara pihak manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Dalam penelitian ini, ketepatan waktu diukur menggunakan variable *dummy*, dimana nilai 1 akan diberikan apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan nilai 0 diberikan apabila perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan dikatakan tepat waktu apabila menyampaikan laporan keuangan 4 bulan setelah tahun buku terakhir. Perusahaan dikatakan tidak tepat waktu jika penyampaian laporan keuangannya melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh Bapepam, yaitu empat bulan setelah tahun buku berakhir.

### 2. Variable Independen

Variable independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau memberikan pengaruh pada variabel dependen. Penelitian ini menggunakan enam variabel independen dengan rincian sebagai berikut:

#### 1) Profitabilitas (profit)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan active untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{labar setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

2) *Leverage*

*Leverage* keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Variabel ini diukur dengan membandingkan kewajiban dan aset dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL KEWAJIBAN}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$$

## 3) Likuiditas

Variabel ini diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

$$\text{CR} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

## 4) Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur dengan jangka waktu mulai sejak terdaftar di BEI sampai periode penyampaian laporan keuangan (menggunakan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal)-Owusu dan Ansah 2000.<sup>6</sup>

**Tabel 3. 3**  
**Cara Pengukuran Variable Bebas**

No	Return	Pengukuran
1	profitabilitas	$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$
2	<i>Leverage</i>	$\text{DER} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total aset}} \times 100\%$
3	Likuiditas	$\text{CR} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$
4	Umur perusahaan	Tanggal <i>listed</i> nya perusahaan di pasar modal

<sup>6</sup> Owusu Ansah, Stephen.2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol 30. No 3. Hal: 241-254

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dilapangan, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan apabila peneliti menggunakan data sekunder. Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Dokumen atau arsip dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya<sup>7</sup>. Peneliti langsung mengambil data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 yang telah terpublikasi melalui situs resmi [www.idx.com](http://www.idx.com). Data tersebut berbentuk *soft file*.

### F. Teknis Analisi Data

Pada penelitian ini analisis data menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1) Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variable-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi agar mudah dipahami. Alat analisis yang digunakan disini adalah rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk mendiskripsikan variable penelitian.<sup>8</sup>

#### 2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara uji *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Namun demikian, asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini

---

<sup>7</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019, hal 55.

<sup>8</sup> Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

dapat dianalisis dengan *Logistic Regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.<sup>9</sup>

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{In (TL)} = a + b_1\text{ROA} + b_2\text{DER} - b_3\text{CR} + b_4\text{UP} + e$$

Keterangan:

**In (TL)** = simbol yang menunjukkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

**a** = konstanta

**b** = koefisien regresi

**e** = Error

**ROA** = profitabilitas

**DER** = *leverage* keuangan

**CR** = likuiditas

**UP** = umur perusahaan

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghazali memperhatikan hal-hal sebagai berikut :<sup>10</sup>

a. Menilai kelayakan model regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

H<sub>0</sub>: Model yang dihipotesakan fit dengan data

H<sub>a</sub> : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan :

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- Jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

<sup>9</sup> Ghazali Imam Prof.Dr, Aplikasi AnalisisMultivariate dengan Program SPSS(Semarang: BP UNDIP,2001), hal 26.

<sup>10</sup> Ghazali Imam Prof.Dr, Aplikasi AnalisisMultivariate dengan Program SPSS(Semarang: BP UNDIP,2001), hal 26.

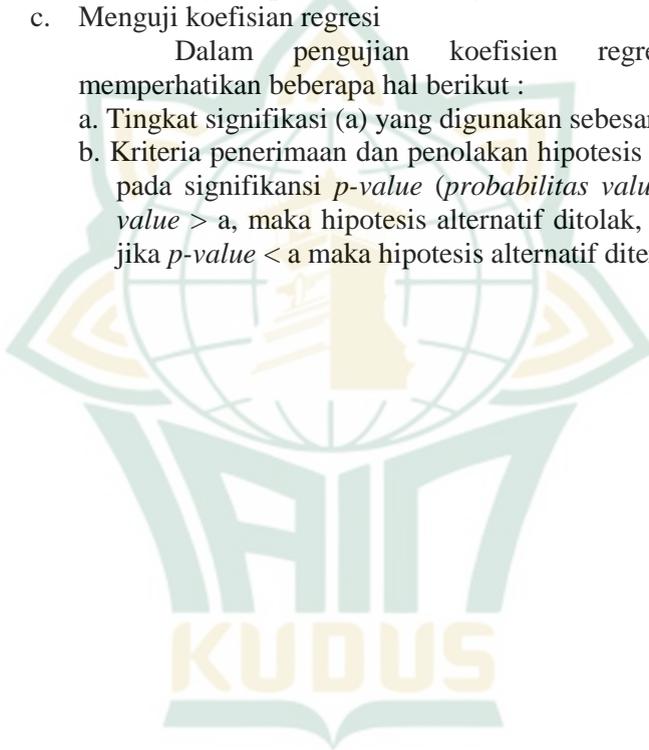
b. Penilaian keseluruhan modal (*overall modal fit*)

Penilaian Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2 \text{ Log Likelihood}$  ( $-2LL$ ) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  ( $-2LL$ ) pada akhir (*Block Number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara  $-2LL$  awal dengan nilai  $-2LL$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2013).

c. Menguji koefisien regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

- a. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5 %.
- b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi  $p$ -value (*probabilitas value*). Jika  $p$ -value  $> \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika  $p$ -value  $< \alpha$  maka hipotesis alternatif diterima.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Ghazali Imam Prof.Dr, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS(Semarang: BP UNDIP,2001), hal 26.